

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Makalah

disampaikan dalam pendidikan dan pelatihan profesi guru

**oleh
Nunuy Nurjanah
131932641**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Abstrak

Kompetensi merupakan gambaran penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat/utuh yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang meliputi tiga komponen yaitu (1) pengelolaan pembelajaran, (2) penguasaan akademik, dan (3) pengembangan potensi.

Berdasarkan prinsip profesionalitas, maka guru sebagai tenaga pendidik harus (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Selain itu, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi: (1) memahami, menghayati, dan melaksanakan wawasan pendidikan; (2) menguasai bahan pembelajaran yang diajarkannya; (3) menguasai metode-metode penyampaian bahan; (4) melakukan evaluasi; dan (5) mengembangkan profesionalismenya.

Kata kunci: profesionalisme, kompetensi guru.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Daftar Isi	ii
A. Pendahuluan	1
B. Undang-undang Nomor14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	4
C. Program Pembinaan dan Pengembangan Guru	11
D. Tugas Praktik	20
E. Penutup	28
F. Daftar Pustaka	29
Lampiran	30

A. Pendahuluan

Berikut ini dikemukakan sekitar permasalahan tenaga pendidik

- Jumlah guru yang sangat besar yaitu 2.783.321 orang termasuk guru di bawah Departemen Agama
- Pendataan guru yang belum sepenuhnya selesai
- Penyebaran guru yang tidak merata
- Jumlah guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S1/D4 adalah 63,1%
- Banyaknya guru berkompotensi rendah
- Banyak guru yang mismet (mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya)
- Belum semua guru mendapatkan program peningkatan kompetensi
- Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Guru pensiun sampai dengan tahun 2010 berjumlah 81.901 orang dan sampai dengan tahun 2015 berjumlah 300.214 orang.
- Desentralisasi pengelolaan guru

Selanjutnya, dikemukakan seputar permasalahan berkenaan dengan tenaga pendidik yakni banyaknya usia guru menjelang pensiun, belum sesuainya rasio guru dan siswa, rendahnya kompetensi guru, jumlah guru golongan IV/a yang sulit naik pangkat, dan belum sesuainya tingkat pendidikan guru.

TABEL 1 Usia Guru Menjelang Pensiun

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS GURU							Jumlah
		TK	SD	SLTP UMUM	SLTP KEJURUAN	SLTA UMUM	SLTA KEJURUAN	SKB/SLB	
	Jumlah	28.927	1.007.177	268.268	3.168	108.201	43.053	2.330	1.461.124
1	18 - 20 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
2	21 - 25 Tahun	7	284	41	-	34	6	-	372
3	26 - 30 Tahun	26	8.810	2.580	24	1.310	356	6	13.112
4	31 - 35 Tahun	1.544	65.912	29.608	368	10.036	2.946	102	110.516
5	36 - 40 Tahun	8.440	194.397	69.291	917	27.932	10.075	703	311.755
6	41 - 45 Tahun	10.452	314.910	83.972	818	32.191	13.034	888	456.265
7	46 - 50 Tahun	4.001	193.027	41.088	465	21.591	8.336	382	268.890
8	51 - 56 Tahun	3.334	173.127	26.105	297	10.480	4.783	187	218.313
9	57 - 60 Tahun	1.123	56.710	15.583	279	4.627	3.517	62	81.901

Tabel 2 Sepuluh Kabupaten / Kota dengan Rasio Guru- Siswa SD Tertinggi dan Terendah

Terendah		Tertinggi	
Kabupaten / Kota	Rata-Rata	Kabupaten / Kota	Rata-Rata
Kab. Hulu Sungai Selatan	11	Kab. Serang	37
Kab. Keerom	11	Kab. Bogor	40
Kab. Barito Timur	12	Kab. Mamuju Utara	41
Kab. Sumenep	12	Kab. Bekasi	42
Kab. Sangihe Talaud	12	Kab. Halmahera Selatan	44
Kab. Kulon Progo	12	Kab. Nias Selatan	47
Kab. Hulu Sungai Tengah	12	Kab. Mappi	49
Kab. Magetan	13	Kab. Tolikara	51
Kab. Barito Selatan	13	Kab. Pegunungan Bintang	70
Kab. Balangan	13	Kab. Yahukimo	73

Tabel 3 Salah Satu Bukti Guru Belum Layak dan Kompeten

No	Mata Uji	Jumlah Soal	Rerata	Standar Deviasi	Rendah	Tinggi
1.	Tes Umum Guru TK/SD	90	34.26	6.56	5	67
2.	Tes Umum Guru Lainnya	90	40.15	7.29	6	67
3.	Tes Bakat Skolastik	60	30.20	7.40	3	58
4.	Guru Kelas TK	80	41.95	8.62	8	66
5.	Guru Kelas SD	100	37.82	8.01	5	77
6.	Penjaskes SD	40	21.88	5.56	8	36
7.	PPKn	40	23.38	4.82	3	39
8.	Sejarah	40	16.69	4.39	3	30
9.	Bahasa Indonesia	40	20.56	5.18	2	36
10	Bahasa Inggris	40	23.37	7.13	1	39
11	Penjaskes SMP/SMA/SMK	40	13.90	5.86	2	29
12	Matematika	40	14.34	4.66	2	36
13	Fisika	40	13.24	5.86	1	38
14	Biologi	40	19.00	4.58	5	39
15	Kimia	40	22.33	4.91	8	38
16	Ekonomi	40	12.63	4.14	1	33
17	Sosiologi	40	19.09	4.93	1	30
18	Geografi	40	19.43	4.88	3	34
19	Pendidikan Seni	40	18.44	4.50	2	31
20	PLB	40	18.38	4.43	2	29

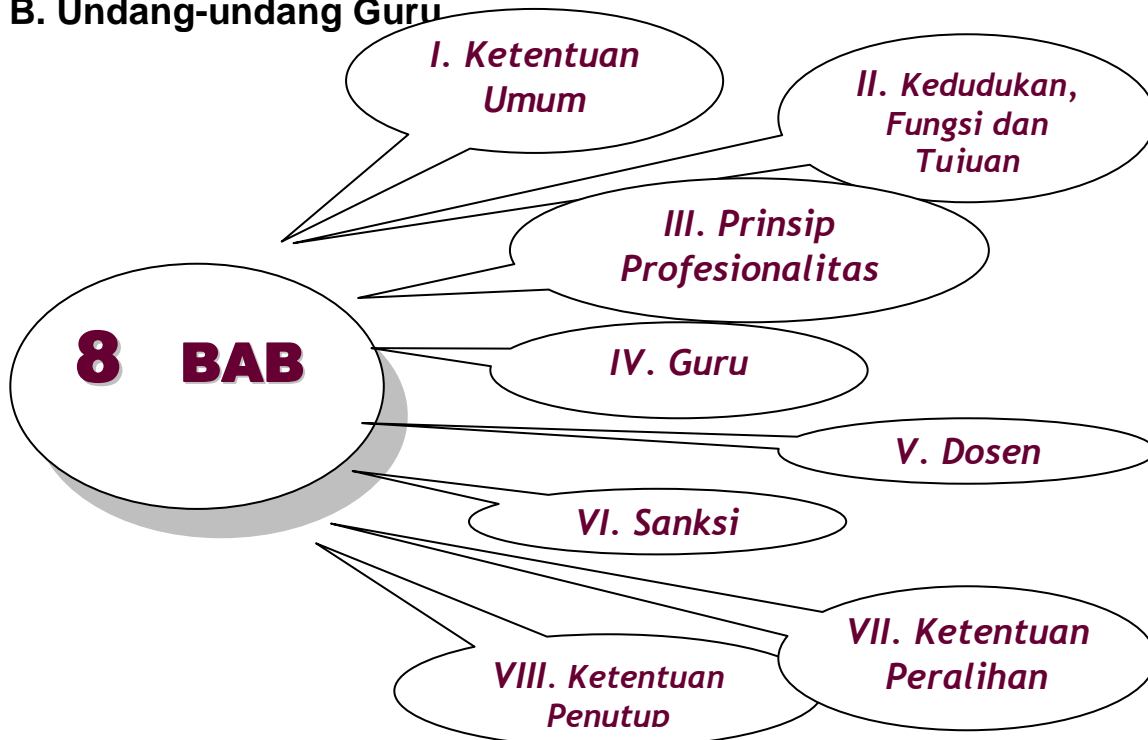
TABEL 4 Guru Golongan IV-a Kesulitan Naik Pangkat

NO	GOLONGAN RUANG	JENIS GURU							Jumlah
		TK	SD	SLTP UMUM	SLTP KEJURUAN	SLTA UMUM	SLTA KEJURUAN	SKB/SLB	
	Jumlah	28.927	1.007.177	268.268	3.168	108.201	43.053	2.330	1.461.124
	Jumlah Gol. I	1	5	-	-	-	-	-	6
1	I/a	-	-	-	-	-	-	-	-
2	I/b	-	-	-	-	-	-	-	-
3	I/c	-	1	-	-	-	-	-	1
4	I/d	1	4	-	-	-	-	-	5
	Jumlah Gol. II	2.778	118.449	5.002	85	668	494	115	127.591
5	II/a	266	14.369	249	3	31	9	3	14.930
6	II/b	412	24.147	507	9	71	27	33	25.206
7	II/c	653	31.540	1.506	39	200	159	45	34.142
8	II/d	1.447	48.393	2.740	34	366	299	34	53.313
	Jumlah Gol. III	24.540	664.727	216.722	2.363	62.862	24.246	1.466	996.926
9	III/a	3.304	82.313	17.704	292	4.831	2.244	159	110.847
10	III/b	7.771	124.445	53.481	637	11.218	4.429	310	202.291
11	III/c	9.634	216.098	79.601	761	21.329	8.496	304	336.223
12	III/d	3.831	241.871	65.936	673	25.484	9.077	693	347.565
	Jumlah Gol. IV	1.608	223.996	46.544	720	44.671	18.313	749	336.601
13	IV/a	1.592	223.288	45.836	707	43.941	18.077	743	334.184
14	IV/b	16	691	680	12	686	227	6	2.318
15	IV/c	-	17	28	-	33	6	-	84
16	IV/d	-	-	-	1	11	3	-	15
17	IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 5 Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Kepegawaia

No.	JENJANG SEKOLAH	Jenjang Pendidikan							JUMLAH GURU
		<= SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
1	TK	110,742	9,440	32,382	3,097	18,652	115	1	174,429
	PNS	19,977	770	5,955	336	5,134	63	-	32,235
	Non PNS	90,765	8,670	26,427	2,761	13,518	52	1	142,194
2	SD	417,389	11,529	589,034	23,841	207,074	1,161	4	1,250,032
	PNS	266,331	7,213	505,119	15,328	152,090	1,077	2	947,160
	Non PNS	151,058	4,316	83,915	8,513	54,984	84	2	302,872
3	SMP	39,133	36,202	37,446	72,822	299,319	3,277	7	488,206
	PNS	16,060	29,327	25,785	51,441	164,388	2,870	4	289,875
	Non PNS	23,073	6,875	11,661	21,381	134,931	407	3	198,331
4	SLB	1,666	238	2,883	803	4,514	50	-	10,154
	PNS	577	68	1,839	505	2,644	42	-	5,675
	Non PNS	1,089	170	1,044	298	1,870	8	-	4,479
5	SMA	6,301	1,200	4,082	22,964	189,753	3,106	27	227,433
	PNS	2,056	345	2,071	13,853	101,752	2,436	5	122,518
	Non PNS	4,245	855	2,011	9,111	88,001	670	22	104,915
6	SMK	5,172	1,341	2,842	23,942	120,764	1,691	9	155,761
	PNS	900	230	834	9,429	40,282	1,054	3	52,732
	Non PNS	4,272	1,111	2,008	14,513	80,482	637	6	103,029
7	MI	94,755	23,580	45,933	9,086	31,312	108	-	204,774
	PNS	4,478	4,480	18,267	2,358	6,997	45	-	36,625
	Non PNS	90,277	19,100	27,666	6,728	24,315	63	-	168,149
8	MTs	37,045	10,722	13,554	22,559	95,326	599	4	179,809
	PNS	886	621	1,615	5,670	16,687	234	1	25,714
	Non PNS	36,159	10,101	11,939	16,889	78,639	365	3	154,095
9	MA	10,090	2,164	3,215	10,290	65,635	1,321	8	92,723
	PNS	244	63	137	1,291	13,605	596	2	15,938
	Non PNS	9,846	2,101	3,078	8,999	52,030	725	6	76,785
	JUMLAH	722,293	96,416	731,371	189,404	1,032,349	11,428	60	2,783,321
	PNS	311,509	43,117	561,622	100,211	503,579	8,417	17	1,528,472
	Non PNS	410,784	53,299	169,749	89,193	528,770	3,011	43	1,254,849

B. Undang-undang Guru



G U R U	1. Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi	⇒	6 Pasal
	2. Hak dan Kewajiban	⇒	7 Pasal
	3. Wajib Kerja dan Ikatan Dinas	⇒	3 Pasal
	4. Pengangkatan, Penempatan, Pemindahan, dan Pemberhentian	⇒	8 Pasal
	5. Pembinaan dan Peningkatan	⇒	4 Pasal
	6. Penghargaan	⇒	3 Pasal
	7. Perlindungan	⇒	1 Pasal
	8. Cuti	⇒	1 Pasal
	9. Organisasi Profesi dan Kode Etik	⇒	4 Pasal

Prinsip profesionalitas berdasarkan undang-undang adalah sebagai berikut.

- memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dalam undang-undang disebutkan bahwa fungsi guru adalah sebagai agen pembelajar (*learning agent*). Yang dimaksud guru sebagai agen pembelajar adalah bahwa guru sebagai

- fasilitator,
- motivator,
- pemacu,
- perekayasa pembelajaran, dan
- pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Adapun standar kompetensi guru dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 6 STANDAR KOMPETENSI GURU

Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran	
KOMPETENSI	INDIKATOR
1. Menyusun rencana pembelajaran	a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
	b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan
	c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
	d. Mengalokasikan waktu
	e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
	f. Merancang prosedur pembelajaran
	g. Menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan
	h. Menentukan sumber belajar yang sesuai (buku, modul, program komputer)
	i. Menentukan teknik penilaian yang sesuai
2. Melaksanakan Pembelajaran	a. Membuka pembelajaran dengan metode yang sesuai
	b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis
	c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
	d. Mengatur kegiatan siswa di kelas
	e. Menggunakan media pembelajaran atau peralatan praktikum (dan bahan) yang telah ditentukan
	f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (buku, modul, komputer)
	g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
	h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
	i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
	j. Menyimpulkan pembelajaran
	k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien

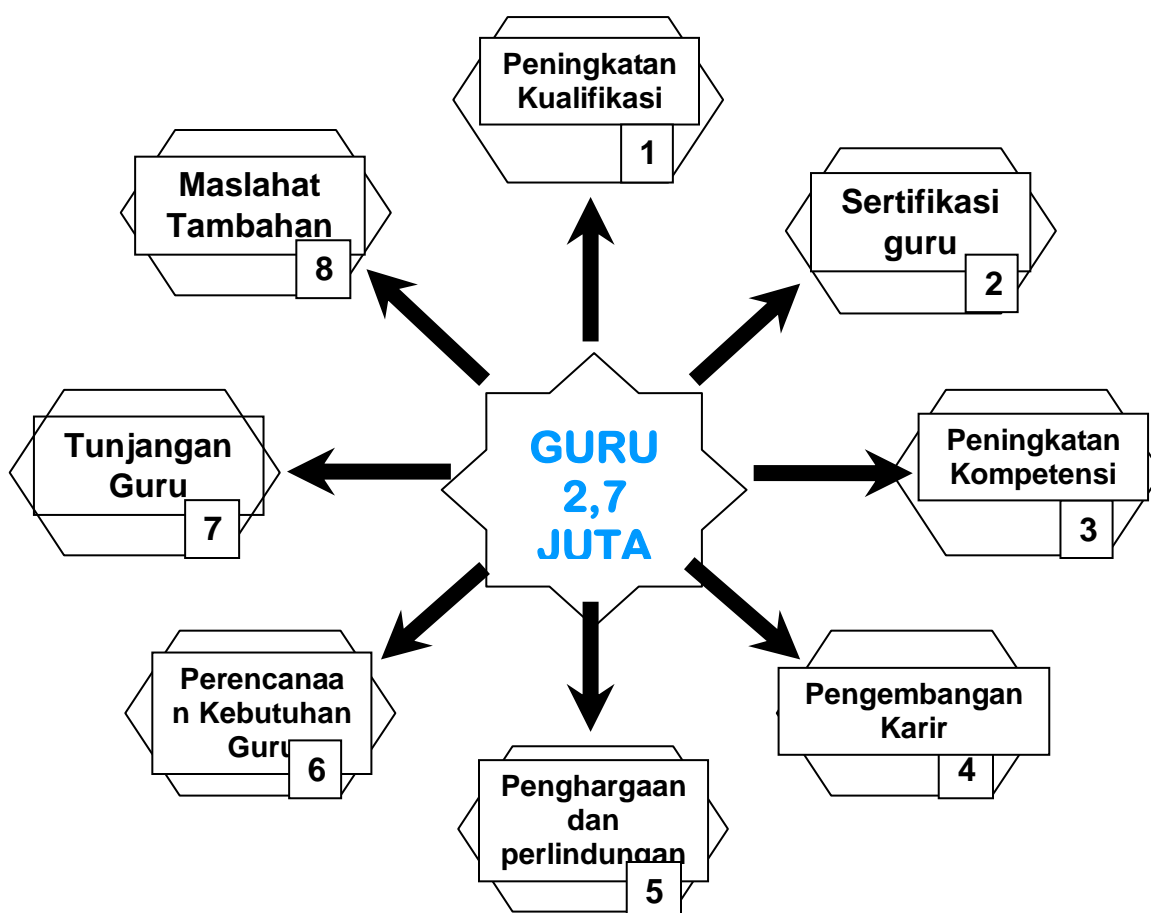
3. Menilai Prestasi Belajar	a. Menyusun soal/perangkat penilaian sesuai dengan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
	b. Melaksanakan penilaian
	c. Memeriksa jawaban/memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
	d. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
	e. Mengolah hasil penilaian
	f. Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas)
	g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya, interpretasi kecenderungan hasil penilaian, tingkat pencapaian siswa, dll)
	h. Menyusun laporan hasil penelitian
	i. Memperbaiki soal/perangkat penilaian
4. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	a. Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian
	b. Menyusun program tindak lanjut penilaian
	c. Melaksanakan tindak lanjut
	d. Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian
	e. Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian
5. Memahami landasan kependidikan	a. Menjelaskan tujuan dan hakekat pendidikan
	b. Menjelaskan tujuan hakekat pembelajaran
	c. Menjelaskan konsep dasar pengembangan kurikulum
	d. Menjelaskan truktur kurikulum

6. Memahami kebijakan pendidikan	a. Menjelaskan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional
	b. Menjelaskan tujuan pendidikan tiap satuan pendidikan sesuai tempat bekerjanya
	c. Menjelaskan sistem dan struktur standar kompetensi guru
	d. Memanfaatkan standar kompetensi siswa
	e. Menjelaskan konsep pengembangan manajemen pendidikan yang diberlakukan (Misalnya; Life skills, BBE, Community College, Kompetensi Based Education and Training dan lain-lain)
	f. Manajemen konsep pengembangan manajemen pendidikan yang diberlakukan (Misalnya, MBS, dewan pendidikan, komite sekolah)
	g. Menjelaskan konsep dan struktur kurikulum yang diberlakukan (Misal, Kurikulum Berbasis Kompetensi)
7. Memahami tingkat perkembangan siswa	a. Menjelaskan psikologi pendidikan yang mendasari perkembangan siswa
	b. Menjelaskan tingkat-tingkat perkembangan mental siswa
	c. Mengidentifikasi tingkat perkembangan siswa yang dididik
8. Memahami pendekatan pembelajaran sesuai materi pembelajara	a. Menjelaskan teori belajar yang sesuai materi pembelajarannya
	b. Menjelaskan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran
	c. Menjelaskan metode pembelajaran yang sesuai materi pembelajarannya
9. Menerapkan kerjasama dalam penerapannya	a. Menjelaskan arti dan fungsi kerjasama dalam pekerjaan
	b. Menerapkan kerjasama dalam pekerjaan
10. Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan	a. Menggunakan berbagai fungsi internet, terutama menggunakan e-mail dan mencari informasi
	b. Menggunakan komputer terutama untuk word processor dan speed sheet
	c. Menerapkan bahasa Inggris untuk memahami literatur asing/memperluas pendidikan
11. Menguasai keilmuan dan ketrampilan sesuai Materi pelajaran	Menguasai keilmuan dan ketrampilan sesuai materi pelajaran

12. Mengembangkan profesi	a. Menulis karya ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang pendidikan
	b. Menulis karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang pendidikan sekolah
	c. Menulis tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan sekolah pada media masa
	d. Menulis prasaran/makalah berupa tinjauan, gagasan, atau ulasan ilmiah yan disampaikan pada pertemuan ilmiah
	e. Menulis buku pelajaran/modul/diklat
	f. Menulis diklat pelajaran
	g. Menemukan teknologi tepat guna
	h. Membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan
	i. Menciptakan karya seni monumental/seni pertunjukan
	j. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum

C. Program Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru

Untuk membina dan mengembangkan profesionalisme guru, maka diadakan program pembinaan dan pengembangan profesi guru yang meliputi komponen seperti berikut.



1. Peningkatan Kualifikasi

a. Dasar Hukum

UU Sistem Pendidikan Nasional,

Pasal 42 ayat (1)

Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

UU Guru dan Dosen

Pasal 8

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Pasal 9

Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat .

b. Prinsip dan Strategi Pelaksanaan

- Prinsip
 - Tidak meninggalkan tugas
 - Orientasi kepada mutu
 - Menghargai pelatihan, prestasi akademik, dan pengalaman mengajar serta prestasi tertentu
- Strategi peningkatan kualifikasi
 - Melalui jalur formal
 - Konvensional
 - Universitas Terbuka (Belajar Jarak Jauh)
 - Pendidikan Jarak Jauh Pendekatan ICT
 - Pendidikan Jarak Jauh Pola PKG'

2. Sertifikasi guru

Dasar Hukum

- UU Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 43, ayat (2)
 - Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.
- UU Guru dan Dosen
 - Pasal 8
 - Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
 - Pasal 11
 - Sertifikat pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.
 - Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah.
 - Sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

3. Peningkatan Kompetensi Guru

a. Dasar Hukum

- Undang-Undang Guru dan Dosen
 - Pasal 8:
 - Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, **kompetensi**, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
 - Pasal 9:
 - **Kompetensi guru** meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

- Pasal 32 ayat (2):
 - Pembinaan dan pengembangan profesi guru meliputi **kompetensi** pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional

Kompetensi Guru



Program Peningkatan Kompetensi

- 1 **Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan melalui Perkuatan KKG dan MGMP**
- 2 **Peningkatan Kemampuan Mengembangkan KTSP**
- 3 **Peningkatan Kompetensi Guru Bertaraf Internasional**
- 4 **Peningkatan Kompetensi Guru pada Bidang ICT**
- 5 **Peningkatan Kompetensi Guru Pembina Olimpiade**
- 6 **Pengembangan Kompetensi Kepribadian dan Sosial**
- 7 **Peningkatan Kompetensi Guru Keunggulan Lokal**
- 8 **Kemitraan Guru (bidang kejuruan, daerah terpencil)**
- 9 **Peningkatan Kemampuan Mengembangkan KTSP**
- 10 **Peningkatan Kompetensi Guru PLB**
- 11 **Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa (Jepang dan Mandarin)**
- 12 **Peningkatan Kompetensi Guru Berprestasi**

4. Pengembangan Karir Guru

a. Dasar Hukum

UU Guru dan Dosen, Pasal 32

- 1) Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier
- 2) Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional
- 3) Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui jabatan fungsional
- 4) Pembinaan dan pengembangan karier guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi

b. Permasalahan

- 334.184 guru masih berada di golongan IV/a
- Rendahnya kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah untuk mendukung kompetensi guru dan kenaikan pangkat dan golongan
- Tunjangan fungsional guru perlu disesuaikan dengan tunjangan fungsional lainnya
- Jabatan fungsional untuk guru non PNS

c. Program Pengembangan Karir Guru

- Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas
- Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
- Revisi Kepmenpan tentang Jabatan Fungsional Guru
- Penyusunan Pedoman Impassing guru non-PNS
- Penyusunan kajian dan perumusan pembinaan karir guru yang bersifat horizontal dan vertikal

5. Penghargaan dan Perlindungan Guru

Program penghargaan dan perlindungan guru dapat dilihat dari table berikut.

Program Penghargaan dan Perlindungan

		2007	2008	2009	2010
1	Penghargaan guru berprestasi Tingkat Nasional	132 orang	132 orang	132 orang	132 orang
2	Penghargaan guru berdedikasi di Daerah Khusus/ Terpencil	66 orang	66 orang	66 orang	66 orang
3	Penghargaan guru berdedikasi Tingkat Nasional	33 orang	33 orang	33 orang	33 orang
4	Penghargaan pendidikan Tingkat Nasional	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
5	Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran Tingkat Nasional	132 orang	132 orang	132 orang	132 orang
6	Kerjasama Pendidikan untuk peningkatan mutu guru berprestasi dengan:	10 orang	15 orang	20 orang	20 orang
	a. Recsam	5 orang	5 orang	5 orang	5 orang
	b. Malaysia	25 orang	25 orang	25 orang	25 orang
	c.RELC, Singapura	-	15 orang	15 orang	15 orang
	d. Jepang	15 orang	15 orang	15 orang	15 orang
	e.Negara lainnya	-	10 orang	10 orang	10 orang
7	Pengembangan profesi-onal guru berprestasi/ berdedikasi	210 orang	210 orang	210 orang	210 orang
8	Perlindungan Hukum dan profesi , serta HaKI	33 Prov.	33 Prov.	33 Prov.	33 Prov.
		-	60 Kab/ Kot	120 Kab/ Kot	180 Kab/ Kot

6. Perencanaan Kebutuhan Guru

Kebutuhan Guru SMP dapat dilihat dari rincian berikut.

1. Setiap 1 orang guru mapel dengan beban mengajar wajib minimal 24 jam pelajaran per minggu
2. Guru yang mengajar kurang dari 24 jam pelajaran per minggu, disertai tugas mengajar mapel lain sesuai dgn jurusan pendidikannya atau disertai mengajar di sekolah lain untuk mengisi kekurangannya.
3. Kepala sekolah wajib mengajar tatap muka 6 jam pelajaran per minggu atau memberikan bimb. Konseling kepada sekurang-kurangnya 40 siswa

4. Wakasek wajib mengajar sekurang-kurangnya 12 jam pelajaran per minggu atau memberikan bimb. Konseling kepada sekurang-kurangnya 70 siswa
5. Guru BK membimbing 150 – 225 siswa (1 sekolah minimal punya 1 guru BK)
6. Guru agama disesuaikan dengan pendidikan agama yang diajarkan.
7. Wakasek minimum 1 orang dan maksimum 4 orang
 - 1 wakasek untuk rombel kurang dari 9
 - 2 wakasek untuk rombel 10 – 18
 - 3 wakasek untuk rombel 19 – 27
 - 4 wakasek untuk rombel lebih dari 27

Analisis Kebutuhan Guru SMP

Berdasarkan analisis data di atas secara nasional guru mata pelajaran surplus sebanyak 210.749 guru dengan perincian sbb:

PPKn surplus	13.350 guru
Agama surplus	24.372 guru
Bahasa Indonesia surplus	25.468 guru
IPS surplus	96.104 guru
Bahasa Inggris surplus	13.741 guru
Pendidikan Jasmani	8.725 guru, namun di beberapa propinsi kurang
Matematika	21.043 guru, namun di beberapa propinsi kurang
Keterampilan & Kerajinan	7.946 guru, namun di beberapa propinsi kurang

Untuk mengatasi permasalahan berikut, maka solusinya adalah sebagai berikut.

Guru yang tugas mengajarnya kurang dari 24 jam per minggu, harus diefektifkan dengan cara :

1. Mengajar mata pelajaran yang sama pada sekolah lain terdekat.
2. Mengajar mata pelajaran lain dari rumpun mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya di sekolah yang sama.

3. Melakukan pemerataan guru dari sekolah-sekolah yang kelebihan guru ke sekolah-sekolah yang kekurangan guru baik dalam kabupaten/kota maupun antar kabupaten/kota.
4. Melakukan penyesuaian kompetensi bagi guru yang mismatch agar guru tersebut kompeten untuk mengajar mata pelajaran dimaksud.
5. Membuat regulasi bersama pemerintah daerah untuk mengatur pemindahan guru dari sekolah yang berlebih gurunya ke sekolah yang kekurangan guru.
6. Memperketat pengawasan bagi guru yang mengajar tidak memenuhi kewajiban mengajar per minggu 24 jam selain Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

7. Tunjangan Guru

Tunjangan profesi guru diberikan kepada guru profesional yang dibuktikan dengan telah memiliki sertifikat pendidik. Besarnya tunjangan profesi diberikan dengan jumlah satu kali gaji pokok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain tunjangan profesi dikenal juga tunjangan khusus. Adapun guru yang mendapat tunjangan khusus adalah mereka yang bertugas di daerah khusus. Yang dimaksud daerah khusus adalah sebagai berikut.

- 1) Sekolah di daerah yang terpencil atau terbelakang.
- 2) sekolah yang berlokasi di daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil.
- 3) Sekolah yang berlokasi di daerah perbatasan dengan negara lain.
- 4) Sekolah berlokasi di daerah yang mengalami bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat.

8. Maslahat Tambahan

Jenis maslahat tambahan dapat berupa:

1. Penghargaan bagi guru akhir masa bakti;
2. Penghargaan bagi guru berprestasi atau guru amat berdedikasi;

3. pemberian bantuan pendidikan bagi putra/putri guru berprestasi, berdedikasi, dan guru teladan.
4. Pembangunan rumah dinas bagi guru

D. Tugas Praktik

Berikut ini dikemukakan standar isi, standar kelulusan, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan daftar kata kerja operasional untuk menyusun indikator. Coba Saudara analisis semua informasi tersebut. Kemudian susunlah sebuah silabus dan sebuah RPP yang betul-betul dianggap inovatif oleh Saudara!

STANDAR ISI BAHASA&SASTRA SUNDA SMP/MTs

1) Menyimak (*ngaregepkeun*)

- Mampu menyimak, memahami, dan menanggapi berbagai bentuk dan jenis wacana lisan.

2) Berbicara (*nyarita*)

- Mampu berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan pesan (pikiran, perasaan, dan keinginan) dalam berbagai bentuk dan jenis wacana lisan di berbagai kesempatan berbicara.

3) Membaca (*maca*)

- Mampu membaca, memahami, dan menanggapi berbagai jenis wacana tulis.

4) Menulis (*nulis*)

- Mampu menulis secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan pesan (pikiran, perasaan, dan keinginan) dan kreativitas sastra dalam berbagai bentuk dan jenis karangan (wacana tulis).

SKL SMP/MTs

a. Menyimak (*ngaregepkeun*)

- Mampu menyimak, memahami, dan menanggapi beragam wacana lisan yang berupa percakapan, pidato, pembacaan atau pelantunan puisi (sajak, *pupujian*, *guguritan*), dan pembacaan prosa (*dongeng*, cerpen, novel, *carita pondok*, berita, biografi, bahasan, dan artikel).

b. Berbicara (*nyarita*)

- Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan secara lisan yang berupa percakapan, wawancara, bercerita, menceritakan, mengumumkan, menelpon, menjelaskan, berdiskusi, pidato, dan bermain peran

c. Membaca (*maca*)

- Mampu membaca, memahami, dan menanggapi beragam teks yang berupa percakapan, prosa (sejarah, bahasan, biografi, *carita pondok*, *dongeng*, novel), dan puisi (sajak, *sawer*, *guguritan*, *wawacan*).

d. Menulis (*nulis*)

- Mampu mengungkapkan berbagai pesan pikiran, perasaan, dan keinginan secara tertulis dalam beragam karangan yang berupa pedoman wawancara, prosa (pengalaman, biografi, bahasan, berita, esai, surat, *carita pondok*, laporan, karangan ilmiah), dan puisi (sajak, *guguritan*, *sisindiran*)

SK DAN KD SMP/MTs KELAS VII

1. Menyimak (*ngaregepkeun*)

7.1 Mampu memahami dan menanggapi wacana lisan melalui menyimak percakapan, *dongeng*, dan *pupujian*.

7.1.1 Menyimak penggalan-penggalan percakapan (rekaman; dibacakan)

7.1.2 Menyimak pembacaan *dongeng*

7.1.3 Menyimak *pupujian*

2. Berbicara (*nyarita*)

7.2 Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan secara lisan dalam menyampaikan pengumuman, menceritakan pengalaman,

menyampaikan bahasan, menceritakan tokoh, berbicara melalui telepon, dan bercakap-cakap dengan teman sekelas.

- 7.2.1 Menyampaikan pengumuman (*wawaran*)
- 7.2.2 Menceritakan pengalaman
- 7.2.3 Menyampaikan bahasan
- 7.2.4 menceritakan tokoh idola
- 7.2.5 Berbicara melalui telepon
- 7.2.6 Bercakap-cakap (*guneman*) dengan teman sekelas

3. Membaca (*maca*)

7.3 Mampu memahami dan menanggapi bacaan sejarah lokal/cerita *babad*, *dongeng*, *carita pondok*, dan teks percakapan.

- 7.3.1 Membaca sejarah lokal/cerita *babad*
- 7.3.2 Membaca *dongeng/carita buhun*
- 7.3.3 Membaca *carita pondok*
- 7.3.4 Membacakan teks percakapan (*guneman*)

4. Menulis (*nulis*)

7.4 Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan secara tertulis dalam bentuk pengalaman, biografi, berita, bahasan, dan sajak.

- 7.4.1 Menulis pengalaman
- 7.4.2 Menulis biografi singkat
- 7.4.3 Menulis berita (*warta*)
- 7.4.4 Menulis bahasan (*pedaran*)
- 7.4.5 Menulis sajak

Untuk memperbaiki kata kerja pada kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar dapat digunakan contoh-contoh kata kerja pada tabel di bawah ini. Kedalaman dan keluasan materi dapat digunakan untuk gradasi dan kesinambungan kompetensi

Ranah Kognitif					
Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Menambah	Memerlukan	Menganalisis	Mengabstraksi	Mempertimbangkan
Menyebutkan	Memperkirakan	Menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	Menganimasi	Menilai
Menjelaskan	Menjelaskan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Mengatur	Membandingkan
Menggambar	Mengkategorikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Mengumpulkan	Menyimpulkan
Membilang	Mencirikan	Menerapkan	Memecahkan	Mendanai	Mengkontraskan
Mengidentifikasi	Merinci	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengkategorikan	Mengarahkan
Mendaftar	Mengasosiasikan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkode	Mengkritik
Menunjukkan	Membandingkan	Memperoleh	Merasionalkan	Mengkombinasikan	Menimbang
Memberi label	Menghitung	Mencegah	Menegaskan	Menyusun	Mempertahankan
Membuat index	Mengkontraskan	Mencanagkan	Membuat dasar pengkontras	Mengarang	Memutuskan
Memasangkan	Mengubah	Mengkalkulasi	Mengkorelasikan	Membangun	Memisahkan
Menemutunjukkan	Mempertahankan	Menangkap	Mendeteksi	Menanggulangi	Memprediksi
Menamai	Menguraikan	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menghubungkan	menilai
Membuat kerangka	Menjalin	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Menciptakan	Memperjelas
Menandai	Membedakan	Melengkapi	Mendiversifikasikan	Mengkreasikan	Merangking
Membaca	Mendiskusikan	Menghitung	Menyeleksi	Mengkoreksi	Menugaskan
Menyadari	Mengunggulkan	Membangun	Memerinci ke bagaian-bagian	Memotret	Menafsirkan
Menghapal	Menggali	Membiasakan	Menominasikan	Merancang	Memberi pertimbangan
Meniru	Mengira	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Mengembangkan	Membenarkan
Mencatat	Mencontohkan	Menurunkan	Menjamin	Merencanakan	Mengukur

Mengulang	menerangkan	Menentukan	Menguji	Mendikte	Memproyeksi
Mereproduksi	Mengemukakan	Menemukan	Mencerahkan	Meningkatkan	Memerinci
Meninjau	Memperluas	Menggambarkan	Menjelajah	Memperjelas	Menggradasi
Memilih	Mempolakan	Menemukan kembali	Membagikan	Memfasilitasi	Merentangkan
Menyatakan	Memfaktorkan	Membagikan	Memfile	Membentuk	Merekomendasikan
Mempelajari	Menggeneralisasikan	Menggunakan	Membuat kelompok	Merumuskan	Melepaskan
Mentabulasi	Memberikan	Menilai	Mengidentifikasi	Menggeneralisasi	Memilih
Memberi kode	Menyimpulkan	Melatih	Mengilustrasikan	Menumbuhkan	Merangkum
Menelusuri	Berinteraksi	Menggali	Menyimpulkan	Menangani	Mendukung
Menulis	Mengumpulkan	Membuka	Menginterupsi	Mengirim	Mengetes
	Memaknai	Mengemukakan	Menemukan	Memperbaiki	Memvalidasi
	Mengamati	Membuat faktor	Menelaah	Menggabungkan	Membuktikan kembali
	Merumuskan kembali	Membuat gambar	Menata	Memadukan	
	Menggrafikkan	Membuat grafik	Mengelola	Membatasi	
	Meramalkan	Menangani	Memaksimalkan	Menggabungkan	
	Memperbaiki	Mengilustrasikan	Meninimalkan	Mengajar	
	Menulis kembali	Mengadaptasi	Mengoptimalkan	Membuat model	
	Membuat abstraksi	Menyelidiki	Memerintahkan	Mengimprovisasi	
	Merangkum	Memanipulasi	Menggarisbesarkan	Membuat jaringan	
	Menjabarkan	Mempercantik	Memberi tanda/kode	Mengorganisasikan	
	Mengkomunikasikan secara visual	Mengoperasikan	Memprioritaskan	Mensketsa	
		Mempersoalkan	Mengedit	Mereparasi	
		Mengkonsepkan	Menanyakan	Merencanakan	
		Melaksanakan	Mengaitkan	Menampilkan	
		Meramalkan	Memilih	Menyiapkan	
		Menyiapkan	Memilah	Mereseapkan	
		Memberi harga	Mengukur	Memproduksi	
		Memproses	Membagi ulang	Membuat program	

		Memproduksi	Melatih	Menata ulang	
		Memproyeksikan	Mentransfer	Merekonstruksi	
		Melindungi		Mencari referensi	
		Menyediakan		Menggunakan referensi	
		Mengakitkan		Mereferensikan	
		Melingkari		Memperbaiki	
		Menyusun		Menuliskan kembali	
		Mempertunjukkan		Menspesifikasikan	
		Mensimulasikan		Merangkum	
		Mensketsakan		Mengkomposisikan	
		Memecahkan			
		Melanggankan			
		Mentabulasi			
		Membuat transkrip			
		Menterjemahkan			
		Melakukan			

Ranah Psikomotor			
Mengaktifkan	Mengoreksi	Melonggrakan	Mengalihkan
Menyesuaikan	Mengkreasikan	Membuat	Memecahkan masalah
Menggabungkan	Mendemonstrasikan	Memanipulasi	Menempel
Melamar	Merancang	Mereparasi	Memadankan
Mengatur	Memilah	Mencampur	Menjeniskan
Mengumpulkan	Melatih	Memmaku	Menjahit
Menimbang	Mengencangkan	Mengoperasikan	Mempertajam
Memperkecil	Memperbaiki	Menjalankan	Membentuk
Membangun	Mengikuti	Menekan	Mensketsa
Mengkalibrasi	Menggiling	Memproduksi	Memulai
Mengubah	Memegang	Menarik	Menyetir
Membersihkan	Memalu	Mendorong	Menggunakan
Menutup	Memanaskan	Memindahkan	Menimbang
Mengkombinasikan	Menggantung	Memperbaiki	Membungkus
Memposisikan	Mengidentifikasikan	Menggantikan	Mengemas
Menyambungkan	Mengisi	Memutar	
Mengkonstruksi	Menempatkan	Menggirim	

RANAH AFEKTIF				
Menerima	Menanggapi	Bekerja sama	Menganut	Menghayati
Mempertanyakan	Bertanggungjawab	Mengasumsikan tanggungjawab	Mengubah	Bertindak
Memilih	Membantu	Meyakini	Menata	Mengubah perilaku
Mengikuti	Mengajukan	Melengkapi	Mengklasifikasikan	Berakhlak mulia
Memberi	Mengkompromikan	Meyakinkan	Mengkombinasikan	Berfilosofi
Menmganut	Menyenangi	Memperjelas	Mempertahankan	Mempengaruhi
Mematuhi	Menyambut	Membedakan	Membangun	Menimbang masalah
Meminati	Mendukung	beriman	Membentuk pendapat	Mendengarkan
	Menyetujui	Memprakarsai	Menunjukkan dengan	Mengajukan usulan
	Menampilkan	Mengundang	memadukan	Mengkualifikasi
	Melaksanakan	Menggabungkan	Mengelola	Mempertanyakan
	Menampilkan	Memperjelas	Menimbang alternatif	Melayani
	Melaporkan	Berperanserta	Menegosiasi	Menunjukkan kematangan/ kedewasaan
	Memilih	Mengusulkan	Berembuk	Memecahkan
	Mengatakan	Menekankan	Bersilang pendapat	Membuktikan kembali
	Membuat pertanyaan	Berbagi		
	Memilah	Menyumbang		
	Menolak	Bekerjakeras		

E. Penutup

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru--sebagai tenaga professional--berfungsi sebagai agen pembelajar, yakni sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Untuk itu, guru harus selalu mengadakan inovasi pendidikan. Kegiatannya meliputi meningkatkan kedisiplinan dia dalam mengajar, meningkatkan disiplin siswa dalam belajar, selalu berpikir kreatif, dst. Dengan kata lain, dalam pendidikan, inovasi yang harus dilakukan itu meliputi tiga hal, yakni inovasi guru, inovasi siswa, dan inovasi bahan ajar.

Bagaimana contoh pelaksanaan inovasi dalam tiga bidang tersebut? Berikut ini diberikan contohnya dalam bentuk matrik. Uraian pada kolom paradigma baru itulah merupakan contoh-contoh inovasi yang harus dilakukan.

Bidang Inovasi	Paradigma Lama	Paradigma Baru
1. Guru	a. Menerapkan model b. Memadu siswa c. Bertanya d. Memperkenalkan materi	a. Merancang model b. Menantang siswa belajar/berkreasi c. Mendorong siswa bertanya d. Membuat materi misteri untuk ditemukan siswa
2. Siswa	a. Menyimak b. Melakukan verifikasi c. Ditanya d. Mencatat e. Mendengarkan f. Dipandu	a. Melakukan kegiatan b. Inkuiri c. Bertanya d. Merangkum e. Mempresentasikan f. Merancang sendiri
3. Bahan Ajar	a. Berbasis pengetahuan b. Berpusat pada aktivitas guru c. Menuntut siswa menghafal d. Menerima materi e. Diterima secara sendiri	a. Berbasis kompetensi b. Berpusat pada aktivitas siswa c. Menuntut siswa berpikir d. Menemukan materi e. Diterima berkolaborasi

F. Sumber Bacaan

Ditjen PMPTK. "Program Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru". *Power Point*.

Ibrahim. 1988. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

Rogers M. & Shoemaker F. Floyd. 1983. *Diffusion of Innovation*. New York: The Free Press A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.

Tilaar, H.A.R. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*. Magelang: Tera Indonesia.

Triono, Dwi Condro. 2008. "Pendidikan dalam Strategi Pendidikan Global". Makalah Seminar Peduli Pendidikan, Kalam UPI.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 30 Desember 2005.

Riwayat Hidup

Nama lengkap : Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd.
Pangkat, Jab, Gol: Pembina TK I /Lektor Kepala/ IVb
Jenis Kelamin: Perempuan
Status Marital: Kawin
Agama: Islam
Tempat/tanggal lahir: Tasikmalaya, 10 Juli 1967
Alamat: Jl. Cidadap Girang No. 33, Bandung, 40143
Bandung Tlp. 2000198/081809907724
Jabatan: Dosen FPBS UPI

Riwayat Pendidikan:

S-3, 2005, Pengajaran Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia
S-2, 1999, Pengajaran Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia
S-1, 1990, Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia/Daerah, IKIP Bandung
SPG, 1986, Tasikmalaya
SMPN 2, 1983, Tasikmalaya
SDN Mangkubumi 2, 1980, Tasikmalaya